**ANALISIS FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 ENREKANG**

***ANALYSIS OF SCHOOL LIBRARY FUNCTIONS AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 3 ENREKANG***

**Amin Rais1, Sumarlin Mus2, Hasan3**

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

*Email :* *amin74505@gmail.com*

|  |  |
| --- | --- |
| Article InfoArticle history :Received : 20-07-2025Revised : 21-07-2025Accepted : 23-07-2025Pulished : 25-07-2025 | ***Abstract****This study examines the analysis of the functions of the school library at SMA 3 Enrekang, covering 5 sub-focus indicators: the informative function, educational function, recreational function, administrative responsibility function, and research function. The aim of this study is to provide an overview of the analysis of the school library functions at SMA Negeri 3 Enrekang, starting from how library staff provide information to students, the role of the library in developing students' potential within the educational scope, how the library staff present important information and offer a refreshing effect for students, how the library records and archives information, and how the researcher can provide various pieces of information about the library at the school. The research approach is qualitative with a descriptive type of research. Data collection techniques use the Miles and Huberman model. Data validity is checked using triangulation techniques. The results of the study show that at SMA Negeri 3 Enrekang, through interviews, observations, and documentation, an analysis of the library functions has been obtained, including the informative function, educational function, recreational function, administrative responsibility function, and research function. The form of the library function analysis can be seen in the library becoming a center of knowledge and information in the school.****Keywords: Informative Function, Educational Function, Recreational Function*** |

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang Analisis Fungsi Perpustakaan Sekolah Di SMA 3 Enrekang meliputi 5 indikator sub fokus pencapaian yaitu fungsi informatif, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi, dan fungsi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai analisis fungsi perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 3 Enrekang mulai dari penyedian informasi petugas perpustakaan kepada siswa, seperti apa peran perpustakaan mengembangkan potensi siswa dalam lingkup pendidikan, bagaimana pihak petugas perpustakaan menyajikan informasi penting dan menghadirkan efek refresh bagi siswa, bagaimana pencatatan dan pengarsipan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan yang ada di sekolah, bagaimana peneliti dapat menyediakan berbagai informasi mengenai perpustakaan di sekolah. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan Model Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik trianggulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Sekolah SMA Negeri 3 Enrekang baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka diperoleh analisis fungsi perpustakaan yaitu fungsi informatif, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi, dan fungsi penelitian. Wujud fungsi analisis perpustakaan dapat dilihat dari perpustakaan menjadi pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang ada di sekolah.

**Kata kunci : Fungsi Informatif, Fungsi Pendidikan, Fungsi Rekreasi**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan di sekolah secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar yang nyaman agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, pada dasarnya pendidikan memang laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang.

Perpustakaan merupakan komponen penting yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan untuk membantu menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yang baik. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, yang berbunyi pada ketentuan umum:

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka, kemudian dijelaskan pula bahwa perpustakaan sekolah/madrasah adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujua pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah.

Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 12 ayat 1 untuk penganggaran disebutkan bahwa untuk memperkaya koleksi perpustakaan satuan pendidikan dapat menggunakan bantuan pendidikan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk hibah maupun barang. Selain itu, sumber dana perpustakaan sekolah juga bisa didapatkan dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Berdasarkan Permendiknas Nomor 76 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana BOS yang dapat digunakan untuk pengembangan perpustakaan sekolah minimal 5% dari dana BOS yang diterima oleh sekolah.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan pengelolaan yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah para upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Perpustakaan sekolah merupakan perangkat kelengkapan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Keberadaan perpustakaan disekolah sangatlah penting. Tugas pelaksanaan perpustakaan adalah mengerakkan seluruh manusia yang bekerja dalam perpustakaan sekolah agar masing-masing bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dengan semangat dan kemampuan maksimal. Dengan kata lain, pergerakkan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak. Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka, tentunya pustaka yang disediakan akan membantu guru untuk mencari materi mengajar kepada anak muridnya dan perpustakaan juga membantu siswa sebagai media informasi serta menyediakan referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran.

Di dalam perpustakaan tersimpan buku pelajaran, buku bacaan, penunjang, dan referensi lain yang berbentuk cetak serta mempunyai elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan adanya perpustakaan di sekolah dapat memudahkan siswa untuk mengaksesnya dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut sebagai pusat sumber belajar untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang tidak hanya untuk siswa akan tetapi untuk semua warga sekolah.

Berdasarkan fakta awal, peneliti melakukan studi awal pada tanggal 12 mei 2022 di perpustakaan SMAN 3 Enrekang. Di Kabupaten Enrekang terdapat tujuh belas sekolah menengah atas, salah satunya yakni SMA Negeri 3 Enrekang. Di perpustakaan SMA Negeri 3 Enrekang terdapat pustakawan yang mengelola kelancaran pemanfaatan perpustakaan yang merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang memiliki pustakawan di kabupaten Enrekang, sehinggah wajar jika perpustakaan di SMA Negeri 3 Enrekang pernah meraih juara harapan 2 SE- Sulawesi Selatan pada lomba perpustakaan TK, SMA dan SMK yang diselenggarakan oleh dipustaka Sulawesi Selatan pada tahun 2019.

Sekolah menengah atas ini juga pernah meraih beberapa kejuaraan yang dibuktikan dengan banyaknya piala atau penghargaan yang di pajang dan tersimpan didalam lemari,diantaranya pernah meraih juara umum ke 2 perkemahan pramuka, juara 3 turnamen volley ball SMANDAS 2021 SE-Wilayah X yang terdiri dari Enrekang, Toraja, dan Pinrang, pernah juga meraih juara 1 turnamen pekan olahraga pelajar U17 sekabupaten Enrekang, kemudian pernah juga ada siswa dari SMA Negeri 3 Enrekang yang meraih juara 3 duta gender kabupaten Enrekang.

SMA Negeri 3 Enrekang sudah menyandang status akreditasi A. SMA Negeri 3 Enrekang terletak di Jalan poros makassar tator, buntu sugi, kec. Alla, kab. Enrekang Prov.Sulawesi selatan, adapun misi SMA Negeri 3 Enrekang yang membuktikan kalau sekolah benar-benar menginginkan pemanfaatan seluruh komponen yang menunjang keberhasilan pendidikan adalah memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengotimalkan sumber daya sekolah dalam pengembangan potensi dan minat peserta didik secara optimal termasuk perpustakaan. Kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas perpustakaan yaitu dengan adanya pengelolaan atau kualitas layanan perpustakaan sekolah yang baik, sehingga hasil pelayanan atau interaksi sosial antara pustakawan dengan pembaca mengalami peningkatan minat baca yang lebih maju.

Berdasarkan fakta awal di atas, peneliti tertarik melakukan studi awal pada tanggal 12 mei 2022 di perpustakaan SMA Negeri 3 Enrekang, Perpustakaan di SMA Negeri 3 Enrekang memiliki seorang pustakawan untuk mengelolahnya, pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 3 Enrekang sangat di intensifkan pemanfaatannya, terkait judul peneliti tentang pemanfaatan perpustakaan di era new normal, berdasarkan pernyataan pustakawan yang ada di tempat penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan pada peralihan covid-19 dan era new normal sekarang: dikatakan bahwa Pemanfaatan seperti sebelumnya Cuma harus tetap mematuhi prokes, kalau pas covid ya jelas tidak ada pengunjung tetapi kami dari pihak pustakawan mengarahkan peserta didik atau siswa untuk mengunjungi aplikasi e smart library karena pembelajaran dilakukan secara daring, tapi kalau sekarang kembali normal, siswa sudah tidak dibatasi jumlahnya untuk masuk perpustakaan.siswa biasnya hanya datang di perpustakaan untuk mengambil buku ajar itupun karena di suru oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Kemungkinan faktor yang mempengaruhi siswa sehingga malas untuk datang di dalam perpustakaan sekolah karena henpone yang menjadi daya Tarik siswa untuk mengisi waktu luangnya ketimbang mendatangi perpustakaan. Fungsi dari suatu perpustakan sangat terlihat apabila siswa atau warga sekolah memanfaatkannya sesuai dengan fungsinya akan tetapi pada era 4.0 sekarang ini di mana henponhone merupakan salah satu teknologi yang bisa membawa dampak negative apabila tidak digunakan sesuai dengan fungsinya, itulah mengapa yang dakatakan oleh pustakawan yang mengelola perpustaakan di SMA Negeri 3 Enrekang bahwa salah satu faktor yang membuat siswa malas menggunakan perpustaakan sebagai sumber belajar karena siswa lebih memilih menggunakan henpohone dalam mengisi waktu luangnya, selain faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam penggunaan perpustakaan sebagai sumber informasi dan belajar, faktor internal juga sangat berpengaru karena jika tidak ada minat yang muncul dalam diri pribadi tentang budaya membaca maka tidak akan ada kesadaran untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan tempat mencari informasi.

pengunjung, statistik buku, pinjaman, lemari referensi, rak buku koleksi Perpustakaan di SMA Negeri 3 Enrekang juga memiliki keadaan sarana dan parasana yang cukup memadai yang terdiri dari gudang buku, ruang kegiatan/administrasi perpustakaan, meja sirkulasi, meja dan kursi baca, buku induk perpustakaan, klasifikasi buku, katalog, kartu peminjam, buku peminjaman, daftar kunjungan, kartu buku, buku tamu, buku inventaris, jumlah koleksi yang memadai, buku (daftar) rekap koleksi pustaka, data buku rusak dan hilang, statistik, papan display, tata tertib pengunjungdan laporan bulanan atau tahunan, dan papan struktur organisasi, lokasi bangunan perpustakaannya juga sangatlah strategis karena bangunan perpustakaan berada tepat di tengah-tengah sekolah. Faktor pendukung keberhasilan pemanfaatan perpustaakan sekolah yaitu adanya kerja sama yang cukup baik dan kompak antarwarga sekolah, siswa, guru dan pengelola.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian pemanfaatan perpustakaan merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang dimksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data dskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisa dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong 2012).

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu dengan menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang faktual dan lengkap mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis (Miles, Huberman, Saldana 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah komponen dalam analisis data.yaitu Pengumpulan Data (Data Collection) , Redukdi Data (Data Condetation), Penyajain Data (Data Display), dan Penarikan kesimpulan/verifikasi (Conslusion Drawing/Verification).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

1. Perpustakaan Sekolah
2. Fungsi informasi

Dalam mengupayakan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan yang luas makan sekolah perlu menyediakan berbagai media atau sarana yang menunjang. Perpustakaan merupakan suatu sarana yang ada di dalam sekolah yang berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi penggunanya, sehingga perpustakaan mesti menyediaka berbagai informasi dan senantiasa melakuka pembaharuan informasi yang di dalam perpustakaan.

1. Mengupayakan Peningkatan Penyediaan Koleksi Perpustakaan Baik Berupa Book atau Non-Book yang Bersifat Memberikan Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi dan literasi karena di dalamnya terdapat berbagai bahan bacaan seperti buku dan surat kabar sebagai sumber literasi untuk mendapatkan informasi terbaru. Perpustakaan di SMA NEGERI 3 Enrekang menjadikan perputakaan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan siswa ataupun masyarakat sekolah, dalam pengoptimalan perpustakaan di SMA NEGERI 3 Enrekang sebagai sumber informasi, pihak sekolah menyediakan buku-buku yang selalu di perbaharui sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku, terdapat pulah surat kabar harian yang dijadikan sebagai sumber informasi lainnya.

1. Menyediakan Bahan-Bahan dan Sumber Informasi yang Beraneka Ragam, Bermutu dan Up to Date

Dalam penyediaan materi atau bahan baca buat siswa untuk meningkatkan minat membaca dan belajar maka pihak sekolah menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah, dalam meningkatkan minat membaca siswa pihak sekolah melakukan penyadaran berupa eksperimental di mana guru melakukan pengontrolan di dalam kelas, informasi yang disediakan perpustakaan merupakan informasi yang terbaruhkan sehingga para pengguna perpustakaan selalu up to date terutama terkait dengan materi pelajaran maupun pengetahuan yang luas untuk siswa.

1. Fungsi Pendidikan
	* + 1. Mampu Membangkitkan Minat Baca Para Siswa

Perpustakaa merupakan salah satu sumber belajar yang ada di SMA NEGERI 3 Enrekang, hadirnya perpustakaan dapat dijadika sebagai ruang belajar mandiri buat siswa dan sebagai tempat keberlanjutan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Perpustakaan identic dengan budaya membaca sehingga hadirnya perpustakaan di SMA NEGERI 3 Enrekang digunakan pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa.

* + - 1. Mengembangkan Kecakapan Berbahasa

Kehadiran perpustakaan tentunya memberikan banyak pengaruh di dunia pendidikan, terkait dengan pembelajaran yang biasanya di lakukan di dalam kelas, namun kehadiran dari perpustakaan menambah tempat untuk belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan dari pembelajaran di dalam kelas dengan perpustakaan melihat bahwa keduanya saling berhubungan karena di dalam kelas guru memberikan pemahaman tentang metari pembelajaran dan di dalam perpustakaan siswa dapat mengembangkan materi yang di dapatkan di dalam kelas lewat budaya literasi.

Penyadaran diri tentang pentingnya pendidikan merupakan suatu proses yang menyadarkan setiap siswa bahwa kita mesti menjadikan semua tempat sebagai bagian dari proses belajar, seperti halnya perpustakaan yang hadir sebagai tempat belajar yang mandiri buat siswa, konsep *long life education* di dalam sekolah mesti menyadarkan setiap siswa tentang hubungan pembelajaran di dalam kelas dengan sumber belajar lainnya yang disediakan oleh sekolah. Bahan bacaan yang disediakan di dalam perpustakaan merupakan sumber pengetahuan dan memanfaatkan koleksi bahan bacaan yang ada didalam perpustakaan dapat menambah dan meningkatka kosakata yang digunakan dalam berkomunikasi untuk berbagi gagasan ide tiap harinya di lingkup sekolah maupun di luar sekolah.

* + - 1. Mengembangkan Daya Pikir yang Rasional dan Kritis

Keberadaan Perpustakaan dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan karena perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber belajar di dalam sekolah, perpustakaan senantiasa menyediakan bahan ajar dalam bentuk media cetak buku, pembelajaran di dalam kelas dengan keberadaan perpustakaan di dalam sekolah memberikan dampat terhadap pembelajaran yang berlangsung dan pembentukan karakter siswa di dalam dunia pendidikan.

1. Fungsi Rekreasi
2. Menunjang Berbagai Kegiatan Kreatif Serta Hiburan yang Positif

Perpustakaan di SMA NEGERI 3 Enrekang sebagai tempat belajar mandiri yang menyenangkan sehingga menambah daya tarik dan minat membaca buat siswa di sekolah, hal itu dapat terwujud karena perpustakaan senatiasa melakuka pembaharuan baik dari segi fasilitas maupun suasana di dalam ruangan. Perpustakaan menjadi tempat yang nyaman yang bisa menambah daya tarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan menjadi tempat yang aman yang membuat siswa fokus dalam belajar dan mencari referensi pembelajaran.

1. Menyediakan Buku-Buku yang Bersifat Rekreatif atau Hiburan yang Bermutu

Sumber literasi yang disediakan di dalam perpustakaan SMA NEGERI 3 Enrekang merupakan bahan bacaan yang bermutu dan mempunyai nilai edukasi, koleksi bahan pustaka di dalam perpustakaan dapat memberika jawaban dari persoalan yang muncul guna mendidik siswa. Berbagai macam daftar pustakawan yang ada di dalam perpustakan dapat memberikan pilihan jawaban buat pengguna sehingga hal tersebut dapat sebagai tempat yang ilmiah, yang dapat meningkatkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan karena tidak membosankan buat di kunjungi bagi pemintanya karena jawaban tidak monoton pada satu aspek tapi berbagai aspek teori yang bisa di jadikan landasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Sebagai Tempat Untuk Meningkatkan Cara Belajar yang Tidak Membosankan dengan Memanfaatkan Visual dan Audio

Fungsi rekreasi perpustakaa di SMA NEGERI 3 Enrekang di gunakan sebagai tempat yang menyenangkan saat belajar karena di dalam perpustakaan terdapat suasana yang nyaman dan tengang, tempat yang tenang dan nyaman dapat menambah fokus siswa saat belajar, kehadiran buku-buku di luar mata pelajaran dapat di jadikan siswa sebagai media hiburan tersendiri.

1. Fungsi Tanggung Jawab Administrasi
2. Pencatatan Berbagai Kegiatan Penggunaan Perpustakaan

Pelayanan didalam perpustakaan adalah proses mengelola koleksi yang yang tersedia didalam perpustakaan sehinggah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna secara efektif dan efisien (Arifah 2023). Fungsi tanggung jawab administrasi di dalam perpustakaan merupakan fungsi pencatatan dan pengarsipan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan yang ada di dalam sekolah, hal ini dilakukan guna mempermudah dalam pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, seperti dalam pencataan buku-buku yang masuk dan buku-buku yang lama di lakukan guna pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mengakses buku yang di butuhkan, begitu pun dengan pencataan kepada seseorang yang datang dan meminjam buku di lakukan untuk menjaga buku agar tidak tercecer ataupun hilang

1. Mengatur Ketertiban Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan

Dalam mengatur pelaksanaan kegiatan di dalam perpustakaan di SMA NEGERI 1 Enrekang terutama pencatatan dalam proses pinjam meminjam buku di dalam perpustakaan. Perpustakaan juga menyediakan kartu perpustakaan untuk siswa, hal ini di maksudkan untuk menjaga dan merawat bahan bacaan ataupun bahan pustaka di dalam perpustakaan sehingga pustakawan mudah dalam mengawasi dan mengontrol pengguna perpustakaan.

1. Mengatur Ketertiban Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan

Dalam pengelolaan perputakaan di SMA NEGERI 3 Enrekang, pihak perpustakaan mengelola dengan administarasi yang dapat memudahkan pengguna perpustakaa terutama saat meminjam dan mencari buku-buku, kartu perpustakaan salah satu cara yang digunakan untuk mempermudah saat mengidentifikasi peminjam di dalam pe rpustakaan.

1. Fungsi Penelitian
2. Pusat penelitian bagi siswa dan guru yang dapat mengembangkan kreatifitas dan imajinasi siswa

SMA NEGERI 3 Enrekang menjadikan perpustakaan sebagai tempat penelitian karena dalam meneliti tentunya kita membeutuhkan teori-teori yang bisa didapatkan dari peneliti sebelumnya yang tersimpan dalam bentuk buku ataupun tulisan lainnya, perpustakaan dijadikan sebagai tempat meneliti karena perpustakaan memberikan fasilitas berupa buku dan komputer yang bisa digunakan untuk mengakses jurnal secara online.

1. Sebagai Tempat Pendiskusian Berbagai Masalah Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dalam fungsi penelitian, perpustakaan mesti menyediakan informasi yang dapat menjadi bahan dalam melakukan keabsahan data, mendapatkan informasi dapat menggunakan beberapa media yang telah disediakan oleh perpustakaan, seperti buku-buku, jurnal, dan leptop sebagai media yang berbasis online dalam mendapatkan informasi.

Pada hasil penelitian terdapat Perbedaan dari setiap indikator lima fungsi pada perpustakaan sekolah di mana fungsi informasi beriorentasi pada penyediaan fasilitas literasi, data, informasi dan fakta yang dibutuhkan siswa dan Masyarakat sekolah guna mencapai tujuan pendidikan, pada fungsi pendidikan beriorentasi pada proses dan kegiatan yang dialamai oleh pengunjung terutama siswa di sekolah guna meningkatkan budaya belajar, sementara fungsi rekreasi beriorentasi pada fungsi di mana perpustakaan hadir untuk menjadi pasilitas tambahan sebagai sumber belajar yang tidak membosankan, kemudian fungsi tanggung jawab administrasi bertujuan untuk mengatur dan mengelola sirkulasi kegiatan yang terjadi di dalam perpustakaan, kemudian fungsi penelitian dimana perpustakaan dijadikan sebagai tempat berbagi bacaan, berbagi reverensi buku, bertukar pikiran dan berdiskusi.

**Pembahasan**

Di sini peneliti berfokus pada lima fungsi perpustakaan. Dimana yaitu a) fungsi Informatif; b) fungsi pendidikan; c) fungsi rekreasi; d) fungsi tanggung jawab administrasi; dan e) fungsi penelitian. Dalam uraian berikut akan di paparkan pembahasan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif. Terungkap bahwa Bagaimana fungsi perpustakaan sebagai tembap belajar siswa di SMA Negeri 3 Enrekang:

1. Fungsi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan didapatkan bahwasanya Dalam penyediaan informasi perpustakaan di SMA NEGERI 3 Enrekang, sekolah mendapatkan dan menyediaka informasi berupa media cetak dalam bentuk buku yang disesuaikan dengan kebutuhan di dalam sekolah, dalam penyediaan infromasi mesti perpustakaan mesti selalu menyediaka yang terbaru dan sesuai dengan kebutuhan dalam dunia pendidikan.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukan oleh (Evawani 2022) yang Mengatakan bahwa Perpustakaan harus mampu menyediakan bahan-bahan dan sumber informasi yang beraneka ragam, bermutu dan up to date yang disusun secara teratur dan pemakaian jasa perpustakaan dalam mencari informasi yang diperlihatkan.

(Sonia 2019) Berpendapat bahwa Fungsi informatif dari perpustakaan yaitu untuk mengupayakan peningkatan penyediaan koleksi perpustakaan baik berupa *book* atau *non book* yang bersifat memberikan informasi. Kehadiran perpustakaa di sekolah tentunya digunakan untuk menyimpan dan menyediakan informasi yang sebanyak- banyaknya guna menunjang Pendidikan di sekolah, semakin banyak buku di dalam perpustakaan semakin berpengetahuan luas para penggunanya.

1. fungsi pendidikan

Perpustakaan dalam dunia pendidikan sangat dibuthkan karena perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber belajar di dalam sekolah, perpustakaan senantiasa menyediakan bahan ajar dalam bentuk media cetak buku, pembelajaran di dalam kelas dengan keberadaan perpustakaan di dalam sekolah memberikan dampat terhadap pembelajaran yang berlangsung dan pembentukan karakter siswa di dalam dunia pendidikan.

Hal ini sejalan dengan (Evawani 2022) Berpendapat bahawa Yang dimaksud dengan fungsi edukatif ialah bahwa perpustakaan harus mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan pengetahuan, menambah kosa kata baru serta mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya fikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam cara menggunakan bahan Pustaka dengan baik, inilah nilai kependidikan dari perpustakaan sekolah.

(Ibrahim 2008) Berpendapat bahwa Perpustakaan mesti digunakan sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh antara lain agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, membangkitkan dan mengembangkan motivasi yang telah dimiliki pengguna, dan mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

1. fungsi rekreasi

Fungsi rekreasi perpustakaa di SMA NEGERI 3 Enrekang di gunakan sebagai tempat yang menyenangkan saat belajar karena di dalam perpustakaan terdapat suasana yang nyaman dan tengang, tempat yang tenang dan nyaman dapat menambah fokus siswa saat belajar, kehadiran buku-buku di luar mata pelajaran dapat di jadikan siswa sebagai media hiburan tersendiri.

(Evawani 2022) Berpendapat bahwa Perpustakaan sekolah mesti menyediakan buku-buku ilmu pengetahuan sebagai tempat informatif serta menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif atau hiburan untuk meningkatkan minat membaca siswa, buku yang mesti di sediakan mesti bermutu yang dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu-waktu senggang baik untuk buku-buku cerita, cergam, majalah hiburan dan lain-lain.

Hal ini sejalan dengan (Sonia 2019) Berpendapat bahwa Fungsi rekreasi sebagai pelengkap perpustakaan agar pengguna yang berada di perpustakaan merasa terhibur dan nyaman dengan adanya fasilitas tambahan. Kehadiran perpustakaan sebagai tempat rekreasi dimaksudkan sebagai tempat melakuka kegiatan kreatif, di harapkan siswa dapat memanfaatkan setiap waktunya berlajar dengan rasa senang sehinggah tidak mengalami stres dalam hidupnya karena di gunakan dengan kegiatan yang positif.

1. fungsi tanggung jawab administrasi

Dalam pengelolaan perputakaan di SMA NEGERI 3 Enrekang, pihak perpustakaan mengelola dengan administarasi yang dapat memudahkan pengguna perpustakaa terutama saat meminjam dan mencari buku-buku, kartu perpustakaan salah satu cara yang digunakan untuk mempermudah saat mengidentifikasi peminjam di dalam perpustakaan.

Hal ini sejalan dengan (Ibrahim 2008) Berpendapat bahwa Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap siswa yang masuk perpustakaan harus menunjukkan kartu anggota, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar.

(Sonia 2019) Berpendapat bahwa Fungsi tanggung jawab administratif merupakan di mana diterapkan standar operasional prosedur yang diberlakukan untuk pengunjung perpustakaan yaitu tentang sistem pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, di mana terkadang terjadi pelanggaran seperti siswa yang meminjam buku terlambat mengembalikannya maka pihak perpustakaan bias memberikan sangsi kepada siswa, hal ini dilakukan untuk membangu karakter disiplin dan bertanaggung jawab dalam setiap Amanah yang diberikan.

1. fungsi penelitian

Dalam fungsi penelitian, perpustakaan mesti menyediakan informasi yang dapat menjadi bahan dalam melakukan keabsahan data, mendapatkan informasi dapat menggunakan beberapa media yang telah disediakan oleh perpustakaan, seperti buku-buku, jurnal, dan leptop sebagai media yang berbasis online dalam mendapatkan informasi. Hal ini sejalan dengan (Ibrahim 2008) Berpendapat bahwa perpustakaan Sebagai fungsi penelitian mesti menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian.

(Sonia 2019) Berpendapat bahwa Fungsi penelitan atau riset pada perpustakaan merupakan fungsi di mana pemanfaatan koleksi perpustakaan yang dimiliki dapat dijadikan bahan referesnis untuk membantu dilakukan penelitian yang kompleks.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Fungsi Perpustakaan Sekolah Di SMA Negeri 3 Enrekang, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka diperoleh kesimpulan bahwa perpustakaan adalah sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi yang mempunyai peranan signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Sedangkan perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah.

Berdasarkan analisis fungsi perpustakaan sekolah pada sasaran penelitian telah dilakukan sesuai dengan 5 fungsi perpustakaan yaitu (1) fungsi informasi diketahui bahwa petugas perpustakaan telah menyediakan informasi berupa beberapa koleksi buku di perpustakaan, (2) fungsi pendidikan diketahui bahwa setiap guru selalu memberikan ruang untuk siswa dalam belajar, salah satunya dengan adanya perpustakaan, (3) fungsi rekreasi telah diketahui bahwa guru selalu memberikan ruang belajar yang baik kepada siswa, dan memanfaatkan perpustakaan sebagai salah tempat yang sering dikunjungi oleh siswa, (4) fungsi tanggung jawab administrasi telah diketahui bahwa petugas perpustakaan melakukan pencatatan dan pengarsipan untuk mempermudah dalam pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, (5) fungsi penelitian diketahui bahwa guru telah menjadikan perpustakaan sebagai wadah bagi siswa untuk melakukan kajian ilmiah. Wujud analisis fungsi perpustakaan sekolah ini dapat dilihat dari segi kegunaan dan fungsinya dengan menjadikan fasilitas sekolah yang diminati oleh siswa.

**Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran dan masukan yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan Analisis Fungsi Perpustakaan Sekolah Di SMA Negeri 3 Enrekang meliputi:

1. Perlunya guru atau petugas perpustakaan lebih meningkatkan informasi dan koleksi buku-buku untuk meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar.
2. Lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan siswa yang dapat menunjang keberhasilan dalam berkarya.
3. Bagi peneliti agar diberikan kritikan yang sifatnya membangun, terkait penyusunan skripsi yang telah dibuat, untuk melengkapi kekurangan dan memperbaiki kekeliruan dalam penulisannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Evawani. 2022. *Evawani, Liska. 2022. “DI MADRASAH Liska Evawani MTs Negeri 4 Kota Jambi Abstrak.” DI MADRASAH Liska Evawani MTs Negeri 4 Kota Jambi Abstrak 8 (1): 136–43.* Jambi.

Moleong, Lexyj. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nawawi. 2018. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Motivasi Peningkatan Minat Baca Siswa SLTP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Makassar.

Novrilian, Rio. 2012. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara. Vol. 1. Paina utara: jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan.

Rano. 2013. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Negri 1 Bonti. Bonti.

Rivai, Ahmad. 1989. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru.

Riyanto. 2012. Menejemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer. Bandung: Fokusmedia.

Shafitri, Nadia. 2014. “Resensi.”

Sonia. 2019. Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Untuk Mewujudkan Sekolah Yang Unggul.